

LAMPIRAN

Lampiran I : Surat Izin Penelitian dari UIN Gusdur



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fasya.uingusdur.ac.id email: fasya@uingusdur.ac.id

Nomor : B-364/Un.27/J.I.2/PP.00.9/03/2026 05 Maret 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Ijin Penelitian

Yth. KSPPS BMT Bahtera dan KSPPS BMT El-Fairuz

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Novita Nurus Sa'adah
NIM : 10222008
Jurusan/Prodi : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"Efektivitas Penerapan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan Terhadap Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah di Kota Pekalongan"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:



Khafid Abadi, M.H.I.
NIP. 198804282019031013

Ketua Program Studi Hukum Ekonomi
Syaria h



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Sibar dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran II : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**K. S. P. P. S
BMTBAHTERA**

Kantor Pusat :
Jl. Dr. Sutomo Mega Grosir MM Blok A.9-10 Pekalongan
Telp. (0285) 423134 - 427122 Fax. (0285) 4416400

SURAT KETERANGAN

No. 043/SKt.B/BMT-B/II/2026

Menindak lanjuti surat permohonan izin penelitian yang diajukan, maka KSPPS BMT BAHTERA yang beralamat di Jl. Dr. Sutomo Mega Grosir MM Blok A.9-10 Pekalongan menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Novita Nurus Sa'adah
NIM : 10222008
Universitas : Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di KSPPS BMT Bahtera dengan judul **"Efektivitas Penerapan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan Terhadap Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Di Kota Pekalongan (Studi di KSPPS BMT Bahtera & BMT El-Fairuz)"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperfunya.

Pekalongan, 5 Maret 2026

Casrini, SE
Manager Personalia & Humas

Hal : Pemberitahuan Izin Penelitian
Kepada Yth.
Fakultas Hukum Ekonomi Syariah
Di Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga Allah Swt senantiasa memebrikan petunjuk kepada kita sekalian, semoga sholawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Amin.

Menindaklanjuti surat dari UIN K.H Abdurrahman Wahid Peklaongan dengan Nomor surat : perihal sebgaimana dikamsud dalam pokok surat, kami menerima penyelenggaraan ijin riset/ penelitian dari :

Saudari Novita Nurus Sa'adah

Prodi S1 Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syriah Pekalongan bertempat di Kantor BMT EL-Fairuz Kota Pekalongan Cabang Poncol.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

BMT El-Fairuz Kota Pekalongan



Akhmad Hidayat, S.E

General Manager

Lampiran III : Daftar Pertanyaan wawancara

Nama : Bu Arin Lu'a Meliati
Jabatan : Admin Pembiayaan
Tempat/Tanggal wawancara : Kantor Pusat KSPPS
BMT Bahtera Kota Pekalongan/15 Oktober 2025
Alamat Instansi : Jl. Dr. Sutomo Mega
Grosir MM Blok A.9 Pekalongan

1. Bolehkah Ibu jelaskan apa dasar hukum atau regulasi internal KSPPS Anda (AD/ART/Peraturan Khusus) yang mengatur tentang Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP)? Sejak kapan regulasi ini mulai berlaku?

Jawab : Cara perhitungan batas maksimum pemberian pembiayaan Perhitungan BMPP didasarkan atas pasal 42 ayat (1) Permenkop UKM 8/2023 bahwa pemberian fasilitas pembiayaan kepada pihak terkait ditetapkan paling tinggi 10% dari modal sendiri KSP/KSPPS, sementara pemberian fasilitas pembiayaan kepada pihak tidak terkait meliputi anggota KSP/KSPPS serta koperasi lain yang tidak memiliki hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan dengan KSP/KSPPS ditetapkan paling tinggi 15% dari modal sendiri KSP/KSPPS, hal tersebut tertuang dalam SOP di KSPPS BMT Bahtera th 2024.

2. Menurut pengalaman bapak/ibu, apakah besaran (BMPP) yang diatur PERMENKOP No.8 Tahun 2023 sudah realistis dan sesuai dengan skala kebutuhan modal anggota di Kota Pekalongan? Atau justru terlalu rendah? (keterbatasan/kekakuan aturan yang tidak bisa mengakomodasi potensi bisnis besar dari anggota yang dianggap minim risiko)

Jawab :Menurut pengalaman kami di lapangan, besaran BMPP yang diatur dalam PERMENKOP No.8 Tahun 2023 pada dasarnya sudah realistis dan relevan untuk memenuhi kebutuhan modal anggota dengan skala usaha mikro dan kecil yang dominan di wilayah Kota Pekalongan.

Namun demikian, dalam praktiknya masih terdapat beberapa anggota dengan potensi usaha yang lebih besar dan risiko relatif rendah, yang terkadang tidak dapat terakomodasi secara optimal karena adanya batasan plafon BMPP tersebut. Kondisi ini menyebabkan lembaga perlu melakukan penyesuaian atau mencari alternatif pembiayaan lain bagi segmen anggota potensial tersebut.

Dengan demikian, aturan yang ada sudah cukup memadai untuk segmen mayoritas, tetapi masih perlu fleksibilitas tambahan bagi lembaga yang menghadapi anggota dengan kapasitas usaha menengah ke atas agar potensi pembiayaan produktif dapat dimaksimalkan tanpa keluar dari prinsip kehati-hatian.

3. Bagaimana kebijakan BMPP ini memengaruhi daya saing KSPPS Anda dibandingkan dengan KSPPS lainnya di Kota Pekalongan?

Jawab : Kebijakan BMPP dalam PERMENKOP No.8 Tahun 2023 memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap daya saing KSPPS kami. Di satu sisi, ketentuan batas maksimum penyaluran modal ini membantu menciptakan standar pembiayaan yang lebih tertib dan berhati-hati, sehingga menumbuhkan kepercayaan anggota serta menjaga stabilitas lembaga.

Namun di sisi lain, batasan BMPP juga dapat menjadi kendala kompetitif dibandingkan dengan KSPPS lain yang memiliki struktur modal lebih fleksibel atau mampu menyalurkan pembiayaan dengan nilai lebih besar melalui skema alternatif. Akibatnya, kami perlu lebih inovatif dalam menawarkan produk dan layanan pembiayaan agar tetap kompetitif, meskipun dengan batas plafon yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, kebijakan ini mendorong kami untuk meningkatkan efisiensi dan pelayanan anggota, meski dengan ruang gerak pembiayaan yang relatif terbatas.

4. Bagaimana prosedur atau mekanisme dalam menentukan BMPP bagi koperasi bapak/ibu?

Jawab : Sesuai Pasal 42 ayat (1) PERMENKOP UKM No.8 Tahun 2023, penentuan BMPP di KSPPS kami didasarkan pada persentase tertentu dari modal sendiri koperasi. Mekanismenya dilakukan melalui perhitungan modal sendiri terakhir yang telah diaudit, kemudian ditetapkan batas maksimum pembiayaan per anggota sesuai ketentuan, dengan mempertimbangkan tingkat risiko dan kemampuan pengembalian anggota.

5. Siapa saja pihak yang terlibat dalam penetapan BMPP?

Jawab : Seluruh Pengurus, General Manager, Manager Divisi dan Manager Cabang ditentukan pada agenda RAPAT Kerja Tahunan.

6. Apa saja kriteria yang digunakan dalam penetapan BMPP terhadap nasabah?

Jawab : mempertimbangkan kebutuhan usaha, sumber pengembalian atau kemampuan bayar

anggota, serta hasil analisa rasio keuangan dan kelayakan usaha. Keputusan akhir ditetapkan melalui komite pembiayaan dengan prinsip kehati-hatian dan mengacu pada ketentuan internal serta regulasi yang berlaku.

7. Bagaimana mekanisme yang diterapkan untuk mengontrol dan memastikan setiap pembiayaan dipastikan aman? Apakah ada Sistem Informasi dan Pencatatan Keuangan.

Jawab :

a. Sebelum Pencairan:

- 1) Melakukan Analisis Kelayakan (8C) sebagaimana yang akan dijelaskan pada point 11.
- 2) Melakukan survey lapangan dan kelayakan usaha Anggota
- 3) Menyusun proposal pembiayaan yang akan dimusyawarahkan dalam komite pembiayaan untuk memutuskan pengajuan Anggota.

b. Saat Pencairan:

- 1) Pelaksanaan Akad Pembiayaan (Realisasi) sesuai prinsip syariah
- 2) Realisasi/dropping pencairan pembiayaan dilakukan melalui rekening Anggota dan tercatat dan system transaksi keuangan BMT Bahtera

c. Pasca Pencairan:

- 1) Monitoring berkala usaha Anggota
- 2) Monitoring laporan pembiayaan berdasarkan kategori kelancaran pembiayaan

- 3) Mendeteksi dini dan melakukan penanganan pembiayaan bermasalah
8. Bagaimana sistem verifikasi dan audit internal memastikan bahwa akumulasi total pembiayaan per anggota benar-benar aman untuk menghindari NPF, terutama jika anggota tersebut memiliki lebih dari satu jenis pembiayaan?

Jawab : Pengendalian akumulasi pembiayaan anggota adalah kunci utama untuk mencegah terjadinya Non Performing Financing (NPF) pada lembaga keuangan, untuk itu, BMT Bahtera melakukan verifikasi yang sudah tersistem serta adanya tim Audit internal yang juga melakukan control untuk memastikan bahwa: setiap Anggota tidak melebihi batas pembiayaan maksimal; seluruh data pembiayaan tercatat akurat dan terintegrasi; dan risiko gagal bayar (NPF) bisa dideteksi lebih awal.

9. Apakah KSPPS telah melakukan sosialisasi yang efektif mengenai adanya kebijakan BMPP kepada anggota? (JIKA SUDAH, Bagaimana tingkat pemahaman dan penerimaan anggota terhadap pembatasan ini?)

Jawab : KSPPS kami telah melakukan sosialisasi secara efektif kepada anggota terkait kebijakan BMPP melalui pertemuan anggota dan penjelasan saat proses pembiayaan. Secara umum, anggota dapat memahami dan menerima pembatasan tersebut karena dianggap sebagai bentuk pengaturan yang menjaga kesehatan lembaga dan keamanan dana anggota

10. Saat nasabah mengajukan pembiayaan, prosedur apa saja yang dilakukan pihak KSPSS? Selain dengan berpedoman pada BMPP.

Jawab : Saat ada pengajuan pembiayaan, selanjutnya BMT BAHTERA akan melakukan melakukan survey setelah semua data dan persyaratan pengajuan terepenuhi dan terverifikasi. Pada tahap inilah penilai 5C dilakukan, agar analisa pembiayaan kepada Anggota lebih teliti dan akurat juga untuk menilai seberapa layak anggota yang hendak mengajukan pembiayaan serta mengetahui waktu yang tepat untuk mengajukan pinjaman. Adanya penerapan prinsip 5C/8C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition) dalam pembiayaan tidak menjamin pembiayaan akan selalu lancar, namun paling tidak dapat mengurangi risiko kredit macet dan meningkatkan kemungkinan kelancaran pembiayaan. Karena dengan pendekatan 8C tersebut, kita dapat meningkatkan kualitas keputusan pembiayaan.

11. Jika terdapat nasabah yang hendak mengajukan pembiayaan modal yang cukup besar namun terhalang adanya BMPP, Bagaimana KSPSS menangani hal ini?

Jawab : Beberapa strategi yang digunakan untuk mengatasi pengajuan pembiayaan yang melebihi BMPP. Misalnya, Melakukan Skema Pembiayaan Bertahap dan Mengevaluasi ulang kebutuhan modal/pembiayaan Anggota.

12. Dalam penentuan bmpp apakah berbeda tergantung jenis pembiayaannya? Atau dibedakan berdasarkan plafon pembiayaannya?

Jawab : Batas Maksimum Pemberian pembiayaan (BMPP) BMT Bahtera yakni 5 Milyar. Berlaku sama untuk semua jenis akad pembiayaan. Kecuali, ada beberapa Pembiayaan yang memang terbatas plafondnya (missal saat ada promo, terbatas untuk maksimal plafond pembiayaan 50jt/100jt/200jt). Tergantung kuota dan sop masing-masing penggunaan dan produk pembiaaannya.

13. Apakah koperasi memiliki standar khusus dalam menentukan kelayakan anggota dalam mendapatkan pembiayaan besar?

Jawab : Standar penentuan kelayakan berlaku untuk semua jenis dan semua nominal pembiayaan. Adapun untuk pembiayaan besar pastinya melalui pengawasan yang lebih terinci yang mencakup: aspek karakter, kapasitas, modal, jaminan, kondisi usaha, dan kepatuhan syariah, serta proses analisis, survei, dan persetujuan yang lebih hati-hati.

14. Apakah kebijakan BMPP dapat berubah? Faktor apa saja yang dapat merubah kebijakan BMPP dalam koperasi?

Jawab : BMPP dapat berubah setiap tahun menyesuaikan dengan perkembangan permodalan koperasi serta ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

15. Apa Kendala yang dihadapu dalam penerapan BMPP?

Jawab : tidak merasa terhambat dengan adanya kebijakan BMPP tersebut, dan BMT bahtera sudah menetapkan BMPP sebesar 5M.

16. Jika Anda harus merevisi aturan BMPP, revisi apa yang akan Anda lakukan untuk menjadikannya lebih realistis tanpa mengurangi mitigasi risiko?

Jawab : Apabila aturan BMPP direvisi, kami berharap ada fleksibilitas penetapan batas maksimum pembiayaan yang dapat disesuaikan dengan skala usaha dan tingkat risiko anggota.



Nama : Nur Fadlilah
Jabatan : Operasional
Tempat/Tanggal wawancara : Kantor cabang Poncol
KSPPS BMT El-Fairuz/25 Oktober 2025
Alamat Instansi : JL. Tondano, Poncol,
Kec. Pekalongan Timur, Kota Pekalongan

1. Bolehkah Ibu jelaskan apa dasar hukum atau regulasi internal KSPPS Anda (AD/ART/Peraturan Khusus) yang mengatur tentang Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP)? Sejak kapan regulasi ini mulai berlaku?

Jawab : ikut PERMENKOP NO. 8 Tahun 2023

2. Menurut pengalaman bapak/ibu, apakah besaran (BMPP) yang diatur PERMENKOP No.8 Tahun 2023 sudah realistis dan sesuai dengan skala kebutuhan modal anggota di Kota Pekalongan? Atau justru terlalu rendah? (keterbatasan/kekakuan aturan yang tidak bisa mengakomodasi potensi bisnis besar dari anggota yang dianggap minim risiko)

Jawab : Sejauh ini tidak ada kendala yang berarti.

3. Bagaimana kebijakan BMPP ini memengaruhi daya saing KSPPS Anda dibandingkan dengan KSPPS lainnya di Kota Pekalongan?

Jawab : tidak berpengaruh terhadap daya saing, seperti yang saya bilang sebelumnya bahwasanya kami tidak mengalami hambatan atau kendala.

4. Bagaimana prosedur atau mekanisme dalam menentukan BMPP bagi koperasi bapak/ibu?

Jawab : ikut Kebijakan tadi itu mba, PERMENKOP. Karena, setiap tahun terdapat pengecekan oleh dinas untuk menilai Kesehatan koperasi

5. Siapa saja pihak yang terlibat dalam penetapan BMPP?

Jawab : Seluruh Pengurus, General Manager, Manager Divisi dan Manager Cabang ditentukan pada agenda RAPAT Kerja Tahunan.

6. Apa saja kriteria yang digunakan dalam penetapan BMPP terhadap nasabah?

Jawab : mempertimbangkan kebutuhan usaha, sumber pengembalian atau kemampuan bayar anggota, serta hasil analisa rasio keuangan dan kelayakan usaha. Keputusan akhir ditetapkan melalui komite pembiayaan dengan prinsip kehati-hatian dan mengacu pada ketentuan internal serta regulasi yang berlaku.

7. Bagaimana mekanisme yang diterapkan untuk mengontrol dan memastikan setiap pembiayaan dipastikan aman? Apakah ada Sistem Informasi dan Pencatatan Keuangan.

Jawab :

- a. Sebelum Pencairan:

- 1) BI Checking
- 2) Melakukan Analisis Kelayakan, misalnya karakter anggota
- 3) Melakukan survey lapangan taksiran pencairan dari nilai jaminan bergantung pada jenis jaminannya. Kalau tanah misalnya 50% kendaraan berapa persen gitu.
- 4) Menyusun proposal pembiayaan yang akan dimusyawarahkan dalam komite pembiayaan untuk memutuskan pengajuan Anggota.

- b. Saat Pencairan:

- 1) Akad Pembiayaan
 - 2) Pencairan melalui rekening BMT El-Fairuz
- c. Pasca Pencairan:
- 1) Monitoring berkala usaha Anggota
 - 2) Monitoring laporan pembiayaan
 - 3) Monitoring via telfon
8. Bagaimana sistem verifikasi dan audit internal memastikan bahwa akumulasi total pembiayaan per anggota benar-benar aman untuk menghindari NPF, terutama jika anggota tersebut memiliki lebih dari satu jenis pembiayaan?
- Jawab : adanya tim Audit internal yang juga melakukan control untuk memastikan bahwa: seluruh data pembiayaan tercatat akurat dan terintegrasi; dan risiko gagal bayar (NPF) bisa dideteksi lebih awal.
9. Apakah KSPPS telah melakukan sosialisasi yang efektif mengenai adanya kebijakan BMPP kepada anggota? (JIKA SUDAH, Bagaimana tingkat pemahaman dan penerimaan anggota terhadap pembatasan ini?)
- Jawab : tidak ada
10. Saat nasabah mengajukan pembiayaan, prosedur apa saja yang dilakukan pihak KSPPS? Selain dengan berpedoman pada BMPP.
- Jawab : Sama seperti jawaban nomor 7
11. Jika terdapat nasabah yang hendak mengajukan pembiayaan modal yang cukup besar namun terhalang adanya BMPP, Bagaimana KSPSS menangani hal ini?
- Jawab : sejauh ini belum ada, karena BMPP bukan penghalang.

12. Dalam penentuan bmpp apakah berbeda tergantung jenis pembiayaannya? Atau dibedakan berdasarkan plafon pembiayaannya?

Jawab : Batas Maksimum Pemberian pembiayaan (BMPP) BMT Bahtera yakni 400 juta dari modal sendiri sebesar 3,2 Miliar. Berlaku sama untuk semua jenis akad pembiayaan.

13. Apakah koperasi memiliki standar khusus dalam menentukan kelayakan anggota dalam mendapatkan pembiayaan besar?

Jawab : Mengikuti prinsip 5C dengan adanya pengembangan. Misalnya jaminannya diteliti lebih mendalam, seperti sertifikat yang asli, survey langsung, jadi lebih hati-hati untuk meminimalisir adanya pemalsuan jaminan.

14. Apakah kebijakan BMPP dapat berubah? Faktor apa saja yang dapat merubah kebijakan BMPP dalam koperasi?

Jawab : BMPP berubah setiap tahunnya tergantung pada modal yang dimiliki

15. Apa Kendala yang dihadapi dalam penerapan BMPP?

Jawab : tidak ada

16. Jika Anda harus merevisi aturan BMPP, revisi apa yang akan Anda lakukan untuk menjadikannya lebih realistis tanpa mengurangi mitigasi risiko?

Jawab : Sejauh ini peraturannya sudah cukup baik dan sesuai dengan kondisi UMKM di Kota Pekalongan

Lampiran IV : Daftar Pertanyaan wawancara anggota simpanan dan pembiayaan

Anggota KSPPS BMT Bahtera

1. Bapak Lukman Hakim anggota simpanan KSPPS BMT Bahtera (22-01-2026)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Produk apakah yang ibu/bapak manfaatkan dalam BMT Bahtera?	Deposan
2.	Apakah bapak/ibu menegtahui apa itu BMPP? (Apakah pihak lembaga pernah menjelaskan alasannya?)	Saya Tahu istilah BMPP, tapi saya tidak hafal kepanjangannya apa. Seingat saya pernah dijelaskan BMPP itu maksimal pembiayaan yang diberikan koperasi Ketika ada anggota yang hendak mengajukan pembiayaan
3.	Apakah menurut Bapak/Ibu pembatasan jumlah pembiayaan itu perlu? Mengapa?	Perlu, karena jika tidak dibatasi maka pembiayaan akan habis pada beberapa pihak saja

2. Ibu Trisnawati anggota simpanan KSPPS BMT Bahtera (20-01-2026)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Produk apakah yang ibu/bapak manfaatkan dalam BMT Bahtera?	Sahara

2.	Apakah bapak/ibu menegtahui apa itu BMPP? (Apakah pihak lembaga pernah menjelaskan alasannya?)	BMPP menurut saya mengatur agar pembiayaan tidak terpusat pada satu anggota saja. Sebagai anggota simpanan, jika pembiayaan tersebar merata, maka resiko koperasi gagal bayar semakin kecil, saya jadi merasa aman.
3.	Apakah menurut Bapak/Ibu pembatasan jumlah pembiayaan itu perlu? Mengapa?	Harus karena, di satu sisi saya sebagai anggota simpanan merasa aman. Kelihatan dari bahtera memiliki banyak cabang dan aktif.

3. Ibu Tatik Riowati anggota pembiayaan KSPPS BMT Bahtera (2-02-2026)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Produk apakah yang ibu/bapak manfaatkan dalam BMT Bahtera?	Pembiayaan Bina Barokah
2.	Apakah bapak/ibu menegtahui apa itu BMPP? (Apakah pihak lembaga pernah menjelaskan alasannya?)	Saya tahu, pengurus pernah menjelaskannya bahwa BMPP merupakan batasan bagi koperasi dalam memberikan pembiayaan.
3.	Apakah menurut Bapak/Ibu pembatasan jumlah	Menurut saya penting, saya sebagai anggota juga jadi tidak semena-mena. Dengan

	pembiayaan itu perlu? Mengapa?	melihat nilai jaminan yang tak sebanding dengan nominal pencairan.
--	--------------------------------	--

4. Bapak Mugiyono anggota Pembiayaan KSPPS BMT Bahtera (14-02-2026)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Produk apakah yang ibu/bapak manfaatkan dalam BMT Bahtera?	Pembiayaan Bina Barokah
2.	Apakah bapak/ibu menegtahui apa itu BMPP? (Apakah pihak lembaga pernah menjelaskan alasannya?)	BMPP itu Batas Maksimum Pembiayaan, jadi koperasi punya standar sendiri saat menyalurkan pembiayaan. Hal ini beberapa kali disampaikan oleh pengurus.
3.	Apakah menurut Bapak/Ibu pembatasan jumlah pembiayaan itu perlu? Mengapa?	Perlu ya itu tadi agar koperasi punya standar sendiri saat menyalurkan pembiayaan, maka saya sebagai pelaku UMKM juga dapat fasilitas pembiayaan yang merata.

Anggota KSPPS BMT El-Fairuz

1. Bu Ista'mal Mawa anggota simpanan KSPPS BMT El-Fairuz (11-02-2026)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Produk apakah yang ibu/bapak manfaatkan dalam BMT El-Fairuz?	Deposan
2.	Apakah bapak/ibu menegtahui apa itu BMPP? (Apakah pihak lembaga pernah menjelaskan alasannya?)	Saya tahu, kalau tidak salah itu bagian dari prinsip kehati-hatian. Alias batasan yang boleh diberikan lembaga dalam menyalurkan pembiayaan
3.	Apakah menurut Bapak/Ibu pembatasan jumlah pembiayaan itu perlu? Mengapa?	Dikarenakan bagian prinsip kehati-hatian, dana yang disimpan pun jadi aman

2. Bapak Abdullah anggota simpanan KSPPS BMT El-Fairuz (5-02-2026)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Produk apakah yang ibu/bapak manfaatkan dalam BMT El-Fairuz?	TADURI
2.	Apakah bapak/ibu menegtahui apa itu BMPP? (Apakah pihak lembaga pernah menjelaskan alasannya?)	Tidak tahu dan baru tau apabila ada pembatasan maksimal pembiayaan.
3.	Apakah menurut Bapak/Ibu pembatasan	Kalogitu Perlu soalnya apalagi baru kemarin-kemarin aja ada kasus

	jumlah pembiayaan itu perlu? Mengapa?	koperasi kolaps, saya dengar karena ada anggota yang gabisa bayar
--	---------------------------------------	---

3. Ibu Nur Asmanah anggota Pembiayaan KSPPS BMT El-Fairuz (10-02-2026)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Produk apakah yang ibu/bapak manfaatkan dalam BMT El-Fairuz?	Pembiayaan <i>Musyarakah</i>
2.	Apakah bapak/ibu menegtahui apa itu BMPP? (Apakah pihak lembaga pernah menjelaskan alasannya?)	Saya kurang tahu dan seingat saya tidak dijelaskan
3.	Apakah menurut Bapak/Ibu pembatasan jumlah pembiayaan itu perlu? Mengapa?	Ikut aturan koperasinya aja soalnya saya juga butuh modal

4. Bapak Budi Prasetya anggota Pembiayaan KSPPS BMT El-Fairuz (19-02-2026)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Produk apakah yang ibu/bapak manfaatkan dalam BMT El-Fairuz?	Pembiayaan <i>Musyarakah</i>
2.	Apakah bapak/ibu menegtahui apa itu BMPP? (Apakah pihak lembaga pernah menjelaskan alasannya?)	Tidak tahu dan memang baru dengar, biasanya sebatas pencairan tidak sepenuhnya dari jaminan,

		dan saya kurang tau alasannya apa
3.	Apakah menurut Bapak/Ibu pembatasan jumlah pembiayaan itu perlu? Mengapa?	Terserah dari koperasinya aja, saya mengajukan sekian dan hanya butuhnya sekian soalnya.



Lampiran V : Dokumentasi wawancara



